

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Asupan energi batita usia 12-35 bulan di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen yang defisit berat sebesar 50% atau 30 batita, defisit ringan sebesar 18,3% atau 11 batita, defisit sedang dan normal masing-masing 15% atau 9 batita, dan asupan berlebih 1,7% atau 1 batita.
2. Kesesuaian usia pemberian MP-ASI batita usia 12-35 bulan di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen yang tidak sesuai sebesar 71,7% atau 43 batita, dan yang diberikan MP-ASI di usia yang sesuai sebesar 28,3% atau 17 batita.
3. Panjang badan lahir batita usia 12-35 bulan di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen yang termasuk pendek sebesar 26,7% atau 16 batita, sedangkan batita dengan panjang badan lahir normal sebesar 73,3% atau 44 batita.
4. Kejadian *stunting* batita usia 12-35 bulan di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen sebesar 30% atau 18 batita, dan yang tidak *stunting* sebesar 70% atau 42 batita.
5. Ada hubungan asupan energi dengan kejadian *stunting* batita usia 12-35 bulan di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen.

6. Tidak ada hubungan kesesuaian usia pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting* batita usia 12-35 bulan di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen.
7. Tidak ada hubungan panjang badan lahir dengan kejadian *stunting* batita usia 12-35 bulan di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen diharapkan dapat memberikan edukasi terhadap ibu batita mengenai pentingnya asupan makan untuk tumbuh kembang.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi mahasiswa yang tertarik melanjutkan penelitian ini, maka diharapkan dapat melengkapi data terkait ketepatan MP-ASI seperti bentuk, frekuensi, dan jumlahnya.

3. Bagi Program Studi S1 Gizi Universitas Ngudi Waluyo

Bagi program studi S1 Gizi Universitas Ngudi Waluyo, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran penelitian terkait dengan *stunting* pada batita serta dapat menjadi tempat pengabdian masyarakat selanjutnya.